

**SYNERGY OF SPLIT PLANTS AND AGE OF SEEDLING  
REMOVAL IN GROWTH AND PRODUCTION  
OF HYBRID RICE PLANTS**

**Anjakasi Mar'atul Ula**  
Study Program of Food Crop Production Technology  
Department of Agriculture

**ABSTRACT**

This research aims to determine the production of rice plants with split plants and the age of seedling removal. The research was conducted on October 2018 - February 2019 in the research area of Rambigundam village, Rambipuji, Jember Regency. This research was applied Randomize Block Design with 2 factors. The first factor was Split Plant with 4 levels : without split, Split 14 days after planting, split 16 days after planting, split 18 days after planting. The second factor was Age of seedling removal with 3 levels: seed 12 days after seedling, seed 15 days after seedling, seed 18 days after seedling. The result of this research shows that Split plant is significant for number of saplings per sample 30 days after plant, number of saplings per sample 45 days after plant, number of sapling per sample 60 days after plant, number of productive sapling, weight of crown per sample, weight of grain per clump, weight of filled out seed, and weight of grain per plot. The age of seedling removal is significant for number of saplings per sampel on 45 and 60 days after plant with 42 saplings as the most widely. Number of saplings per clump 60 days after plant on treatment seed age 12 days after seedling is produce 49,63 saplings, seed age 14 days after seedling is produce 39,92 saplings and seed age 16 days after seedling produce 39,48 saplings.

**Keywords:** *Rice Plant, Split Plant, Age of Seedling Removal.*

**SINERGI SPLIT TANAMAN DAN UMUR PEMINDAHAN BIBIT  
DALAM PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI  
TANAMAN PADI HIBRIDA**

**Anjakasi Mar'atul Ula**  
Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan  
Jurusan Produksi Pertanian

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi tanaman padi dengan split tanaman dan umur pemindahan bibit. Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2018 – Februari 2019 di lahan penelitian desa Rambigundam kecamatan Rambipuji, kabupaten Jember. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) 2 faktorial. Faktor pertama adalah Split Tanaman dengan 4 taraf: Tanpa Split, Split Umur 14 HST, Split Umur 16 HST, Split Umur 18 HST. Faktor kedua adalah Umur Pemindahan Bibit dengan 3 taraf: Umur Bibit 12 HSS, Umur Bibit 15 HSS, Umur Bibit 18 HSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan split tanaman berbeda sangat nyata terhadap parameter jumlah anakan persampel 30 HST, jumlah anakan persampel 45 HST, jumlah anakan persampel 60HST, jumlah anakan produktif, berat tajuk persampel, berat gabah perumpun, berat gabah bernas, dan berat gabah perplot. Umur pemindahan bibit berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah anakan persampel 45 dan 60 HST dengan jumlah anakan rerata tertinggi 42 anakan. Jumlah anakan per rumpun 60 HST pada perlakuan umur bibit 12 HSS menghasilkan rerata 40,63 anakan, umur bibit 14 HSS menghasilkan 39,92 anakan, dan umur bibit 16 HSS menghasilkan rerata 39,48 anakan.

**Kata Kunci:** *Padi, Split Tanaman, Umur Pemindahan Bibit.*